

**PENGARUH METODE *MUSTAQILLĪ* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERBAHASA ARAB
PADA SISWA *TAKHASUS* PUTRA
MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

ALAM BUDI KUSUMA

NIM. 07420008

PENDIDIKAN BAHASA ARAB

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alam Budi Kusuma
NIM : 07420008
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 Juli 2011

Yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL

742B8AAF737610144

6000

DJP


Alam Budi Kusuma

NIM : 07420008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi/ Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Alam Budi Kusuma
NIM : 07420008
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Mustaqilli* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Pada Siswa *Takhasus* Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Juli 2011

Pembimbing

H. Tulus Musthofa. Lc. M.A.
NIP. 19590307 199503 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DT/PP.009/41/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul:

“Pengaruh Metode *Mustaqillif* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa *Takhasus* Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011”.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Alam Budi Kusuma

NIM : 07420008

Telah dimunaqasyahkan pada : 20 Juli 2011

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Tulus Musthofa, Lc, M.A.

NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji I

Penguji II

Nurhadi, M.A.

NIP. 19680727 199703 1 001

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 28 JUL 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. M. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

HALAMAN MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② إِقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم ⑤

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Pemurah. 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam.¹ 5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Allah SWT. Mengajar manusia dengan perantaraan baca tulis

² Al-Qur'an dan Terjemah AL-JUMĀNATUL 'ALI, (Bandung: CV Penerbit J-Art. 2004), hlm. 598.

HALAMAN PERSEMBAHAN



*KUPERSEMBAHKAN SKRIPSI INI UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ALAM BUDI KUSUMA, Pengaruh Metode *Mustaqillī* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Pada Siswa *Takhasus* Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Mustaqillī* yang digunakan di *Takhasus* Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim dalam pengajaran *qira'ah* serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode *Mustaqillī* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab pada siswa *Takhasus* Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan diskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu setelah data terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai dengan masalah yang dibahas, dianalisis isinya kemudian diinterpretasikan dan diberi kesimpulan. Metode berpikir yang digunakan metode induktif yaitu suatu metode berpikir dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian ditarik fakta yang bersifat umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan menggunakan metode *Mustaqillī* guru membaginya dalam dua level, pada level pertama diprioritaskan pada penguasaan kaidah-kaidah dasar, yang dijadikan bahan baku untuk merangkai berbagai pola kalimat dalam bahasa Arab. Pada level kedua, guru mengemas teori kaidah ini dengan bahasa yang sangat mudah dan sistematis dengan menggunakan grafik, diagram dan tabel. Setelah guru menjelaskan teori kaidah, siswa mempraktikkan secara mandiri contoh-contoh soal yang tersedia secara kreatif dan imajenatif dengan tetap mengacu pada rumusan yang dijelaskan guru. (2) Penerapan metode *Mustaqillī* dapat meningkatkan prestasi siswa dalam kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Terbukti, pada test tulis I 79,36 dan tes lisan I 60,14 nilai rata-rata dan, pada test tulis II adalah 84,77 dan test lisan II adalah 85,91, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Mustaqillī* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Arab siswa.

تجريد

علام بودي كوسوما، تأثير منهج مستقلى على قدرة الطلاب في قسم التخصص بالمدرسة الثانوية الإسلامية واحد هاشم سليمان يوكياكرتا على قراءتهم النص العربي، البحث العلمي. يوكياكرتا: كلية التربية بجامعة سونان كاليجاكا الحكومية الإسلامية.

الأهداف من هذا البحث هي معرفة كيفية تطبيق منهج مستقلى المستخدم في تعليم اللغة العربية للطلاب بقسم التخصص في تعليم مهارة القراءة بالمدرسة الثانوية الإسلامية واحد هاشم، ومعرفة كيفية تأثير ذلك المنهج على قدرتهم في قراءة النص العربي.

إن نوع البحث الذي استخدمه الباحث في هذا البحث هو البحث الحقلية (*field Research*) وإن المدخل المستخدم هو كمي و وصفي. وأدوات البحث المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والاستبيان والوثائق.

ومن نتائج البحث هي: (١) أن تعليم القراءة بمنهج مستقلى قام بالمستويين. المستوي الأول بتفهم قدرة قواعد النحوية والصرفية على تركيب الجملة باللغة العربية. والمستوي الثاني بتقديم مادة القواعد منظما باستخدام الرسوم البيانية والجداول. (٢) تعليم القراءة بمنهج مستقلى استطاع أن يرقى قدرة الطلاب على قراءة النص العربي، وهي على المعدل ٧٩،٣٦ من نتيجة الاختبار الكتابي الأول و٦٠،١٤ من الاختبار الشفوي الأول. وكذلك على المعدل ٨٤،٧٧ من نتيجة الاختبار الكتابي الثاني و٨٥،٩١ من الاختبار الشفوي الثاني. وذلك يدل على أن منهج مستقلى يستطيع ان يرقى قدرة الطلاب على مهارة القراءة في قراءة النص العربي.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين أشهد أن لا إله إلا الله
وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده ورسوله صلاة و سلاما دائمين
متلازمين عليك يا حبيب الله وعلى آله و صحبه أجمعين أما بعد.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *Mustaqillfi* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab siswa *takhasus* putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta”

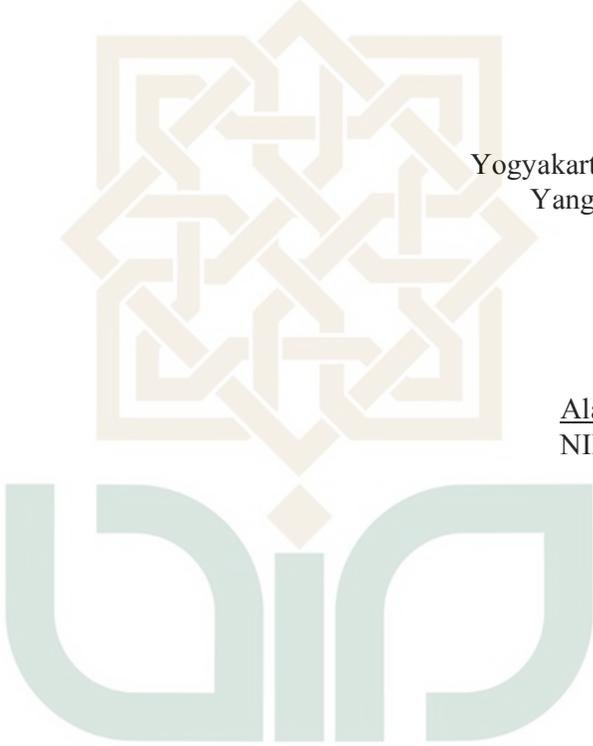
Penulis menyadari proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itulah dengan segala kerendahan hati dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Kajur dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Tulus Mustofa, L.c, M.A. selaku Penaschat Akademik sekaligus Pembimbing skripsi atas waktu dan bimbingannya untuk memberikan informasi dan pengarahan yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak KH. Jalal Suyuti, S.H, sekeluarga, selaku pengasuh PP. Wahid Hasyim yang telah memberikan ilmu khususnya ilmu agama, semoga menjadi bekal yang bermanfaat baik sekarang maupun yang akan datang.
6. Bapak M. Nur Achlis, S.H.I, M.Ag selaku Kepala Madrasah, para guru, karyawan serta siswa-siswi MA Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta, yang telah menerima kami dengan ramah serta membantu terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu, Mustakim dan Jumiaturun, yang senantiasa mendoakanku di setiap sujudnya, terima kasih atas bimbingan dan motivasinya. Adikku tercinta Aditya Anggi Permana, senyummu adalah motivasi dalam hidupku.
8. Keluarga besar MI, MTs dan MA Wahid Hasyim, teman-teman asrama As-Syafi'i, ayo teruskan perjuangan kita untuk mendidik anak bangsa "keep spirit, kita pasti bisa!", anak-anak MI, MTs dan MA Wahid Hasyim semangat belajar kalian adalah motivasi bagiku.
9. Adik Ahya, adik Zahro dan Umi yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi, senyummu adalah semangat juangku
10. Teman-teman PBA angkatan 2007 serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga mereka semua mendapatkan balasan yang lebih baik. Jazakumullahu ahsanal jaza.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis juga menyadari akan adanya kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis juga mengharap saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Amin.



Yogyakarta, 1 Juli 2011
Yang menyatakan,

Alam Budi Kusuma
NIM. 07420008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRAKS ARAB.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Telaah Pustaka	5
E. Kerangka atau Landasan Teoritis.....	7
F. Hipotesis Penelitian.....	24
G. Metode Penelitian	24
H. Sistematika Pembahasan	32

**BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH WAHID HASYIM
SLEMAN YOGYAKARTA**

A. Letak Geografis.....	33
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	33
C. Visi dan Misi.....	35
D. Struktur Organisasi.....	35
E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan.....	36
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	38
G. Kurikulum Program <i>Takhasus</i>	40

BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 43

A. Pelaksanaan Metode <i>Mustaqill</i> di Kelas.....	43
B. Diskripsi Angket Minat Belajar bahasa Arab Siswa.....	58
C. Pembahasan.....	64
D. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab.....	76
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	77

BAB IV : PENUTUP..... 85

A. Kesimpulan.....	85
B. Saran-saran.....	86
C. Kata Penutup.....	87

DAFTAR PUSTAKA

CURRICULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel I : Kisi-kisi butir angket minat belajar siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Mustaqilli</i>	61
Tabel II : Ringkasan data minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode <i>Mustaqilli</i>	61
Tabel III : Hasil minat dan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode <i>Mustaqilli</i>	67
Tabel IV : Hasil nilai rata-rata skor test lisan siswa dengan menggunakan metode <i>Mustaqilli</i>	70
Tabel V : Hasil nilai rata-rata tugas mandiri siswa dengan menggunakan metode <i>Mustaqilli</i>	71
Tabel VI : Hasil nilai rata-rata skor test siswa dengan menggunakan metode <i>Mustaqilli</i>	72
Tabel VII : Hasil test 1 (pre test) kemampuan membaca siswa.....	73
Tabel VIII: Hasil test 2 (post test) kemampuan membaca siswa.....	74
Tabel VIII: Hasil selisih rerata kemampuan membaca siswa.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi, begitu pula dengan bahasa Arab. Bahasa Arab adalah kata yang disampaikan oleh orang arab untuk menyampaikan tujuan mereka.¹ Dilihat dari fungsinya bahasa Arab adalah alat komunikasi dan penghubung pergaulan bangsa Arab sehari-hari baik antar individu dengan individu, individu dengan masyarakat, maupun masyarakat dengan bangsa tertentu dan mencurahkan suatu perasaan dengan rasa senang, sedih, gembira pada orang lain agar dapat difahami, dimengerti, dan merasakan yang ia alami.²

Peran bahasa Arab selain sebagai alat komunikasi antar manusia dengan manusia juga merupakan alat komunikasi antara manusia dengan tuhan yang terwujud dalam bentuk shalat, doa, dan sebagainya. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Arab sangat penting bagi kaum muslim. Perlu kita ketahui bersama bahwa kebanyakan buku-buku yang mengkaji tentang hadits, tafsir, fiqih, dan agama islam lainnya pada dasarnya ditulis dengan bahasa Arab (tanpa harakat), sementara itu dalam rangka mengkaji makna yang terkandung dalam al-Qur'an, kitab-kitab hadits, tafsir, dan buku-buku lain yang berbahasa Arab bukanlah hal yang mudah, karena sebelum melakukannya kita dituntut mampu membaca secara *harfīyah* serta

¹ Musthofa gholayainii, *Jāmi'ū ad-Durūsu al-'Arabiyah*, (Kairo: Maktabatu as-Syurūqi ad-Daulati, 1944), hlm. 3.

² H. Tayar Yusuf dan Saiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Grafindo Persada, 1995), hlm. 187.

tahu artinya. Itulah tampaknya yang menjadi kendala paling besar bagi orang-orang non Arab untuk dapat memahami teks-teks berbahasa Arab.

Begitu pula dengan guru, bagi seorang guru bukanlah hal yang mudah dalam menyampaikan materinya (teks-teks Arab). Guru dituntut untuk bisa menggunakan cara atau metode yang paling efisien dan efektif agar siswa bisa memahami isi materi yang telah disampaikan dan juga dapat memahami teks-teks berbahasa Arab lainnya. Selain itu juga, dalam proses pembelajaran metode menempati posisi penting, karena materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa memperhatikan metode justru akan mempersulit bagi guru dalam dalam mencapai tujuan pengajaran. Jadi dapat difahami suatu cara yang strategis dalam kegiatan belajar mengajar dan nilai strategisnya adalah metode dapat mempengaruhi jalannya kegiatan belajar mengajar.³

Dalam pembelajarannya di kelas, bahasa Arab bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa secara lisan maupun tulisan. Dengan keterampilan lisan, siswa diharapkan menguasai sejumlah kosa kata dan struktur kalimat dan dapat berbicara secara aktif dengan menggunakan bahasa Arab; dengan keterampilan tertulis siswa diharapkan mampu membaca, memahami, dan berdiskusi tentang teks-teks berbahasa Arab terutama yang berkaitan dengan kajian-kajian keislaman. Adapun ruang lingkup pembelajaran bahasa Arab di Madrasah mencakup; (1) unsur-unsur kebahasaan: tata bahasa (*qawā'id*), kosa kata (*mufrādat*), pelafalan, dan

³ Syaiful Bahri Djarmah & Anwar Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hlm. 85.

ejaan (*aṣwāt*), (2) keterampilan atau kemahiran berbahasa: menyimak (*istimā'*), berbicara (*muḥāḍasah*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*).

Madrasah Aliyah Wahid Hasyim sebagai lembaga formal telah memadukan kurikulum DIKNAS, DEPAG dengan kurikulum kepesantrenan. Kurikulum kepesantrenannya dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah dengan menggunakan metode *Mustaqillī* yang bertujuan untuk membantu siswanya dalam memahami kitab-kitab ataupun buku-buku yang berbahasa Arab dan juga sebagai sarana yang efektif untuk membiasakan membaca teks-teks berbahasa Arab lainnya. Untuk melihat bagaimana kualitas kemahiran membaca pada siswa takhasus Madrasah Aliyah Wahid Hasyim perlu dilakukan penelitian, hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang *Pengaruh Metode Mustaqillī Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab Pada Siswa Takhasus Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta*.

B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka penelitian skripsi ini akan difokuskan pada pengaruh metode *Mustaqillī* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab pada siswa *Takhasus Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim*.

Dari pembatasan masalah tersebut, dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan metode *Mustaqillī* yang digunakan pada siswa Takhasus Madrasah Aliyah Wahid Hasyim?

2. Bagaimana pengaruh metode *Mustaqillī* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *Mustaqillī* pada siswa Takhasus Putra Madrasah Aliyah Wahid hasyim.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara metode *Mustaqillī* terhadap kemahiran membaca teks berbahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan pemahaman baru atau wawasan kepada guru bahasa Arab dalam menentukan metode yang digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Sebagai pertimbangan dalam memilih metode yang akan digunakan agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
- 3) Memberikan semangat baru untuk mencoba dan mengembangkan metode dalam pembelajaran. Menambah wawasan keilmuan bagi penulis tentang pengajaran bahasa Arab khususnya dalam hal membaca teks berbahasa Arab.
- 4) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi guru bahasa Arab tentang pengajaran bahasa Arab yang menekankan pada kemahiran membaca.

b. Bagi Mahasiswa

- 1) Memberikan motivasi agar melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana penggunaan metode dalam proses pembelajaran bahasa Arab.
- 2) Memberikan pengetahuan tentang pentingnya sebuah metode dalam proses pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan bagi peneliti dalam dunia mengajar.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan kemahiran dalam membaca dan memahami teks berbahasa Arab.
- 2) Memberikan pemahaman akan pentingnya mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa sumber agama Islam.
- 3) Memotivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab.

d. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan masukan bagi sekolah untuk terus meningkatkan kompetensi siswa disekolah tersebut.
- 2) Diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi sekolah untuk melestarikan dan mengembangkan metode-metode pengajaran bahasa Arab khususnya metode *Mustaqillī*.

D. Telaah Pustaka

Sejauh pengamatan dan penelaahan yang penyusun lakukan terkait dengan penelitian tentang strategi pembelajaran yang dikaitkan dengan pelajaran bahasa Arab telah banyak dilakukan. Adapun hasil-hasil penelitian

dalam bentuk karya tulis skripsi antara lain adalah: penelitian yang dilakukan oleh Izzatul Amri dalam

. skripsinya yang berjudul *"Metode Pengajaran kitab Kuning dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kemahiran Membaca Teks Arab Siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, Kota Gede, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2001/2002"*.⁴ Dalam kesimpulannya ditulis, penggunaan metode yang tepat dan bervariasi akan dapat dijadikan sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar dilembaga-lembaga formal maupun non-formal dalam mencapai kemahiran membaca teks berbahasa Arab.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widiyatun dalam skripsinya yang berjudul *"Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas"*, yang mengkaji tentang problematika pelaksanaan pengajaran kemahiran teks berbahasa Arab yaitu tidak terlepas dari bagaimana seorang guru menyampaikan materi yang diajarkan dengan solusi pemecahan problematika tersebut langkah awal yang dilaksanakan adalah guru membacakan, menjelaskan, dan memperdengarkan artinya mula-mula guru membacakan, menjelaskan baik dari segi kosa kata maupun gramatikalnya, kemudian guru mengajak siswa untuk membacakan secara

⁴ Izzatul Amri, *Metode Pengajaran kitab Kuning dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Kemahiran Membaca Teks Arab Siswa Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri, Kota Gede, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2001/2002*", Skripsi mahasiswa UIN SUKA, Fakultas Tarbiyah, 2002.

berulang-ulang dan bergantian disertai dengan pemahaman sehingga peran siswa akan lebih aktif dalam kemahiran membaca teks berbahasa Arab.⁵

Adapun penelitian tentang metode dikaji oleh Muhammad Maulana Nor Khalidi dalam skripsinya yang berjudul "*Metode Pembelajaran bahasa Arab siswa kelas III di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta (Perspektif Teori Pemrosesan Informasi)*" yang berkesimpulan bahwa dalam proses penyimpanan informasi, guru melakukan ilustrasi dalam memberikan makna terhadap kosa kata serta melakukan tanya jawab antar siswa dengan membeda-bedakan gendernya masing-masing sehingga siswa tahu kapan dan kepada siapa kosa kata dengan *ضمير* tertentu digunakan, guru mengajarkan strategi *explorasi* (Penyimpanan data).⁶

Setelah peneliti mengadakan pengamatan terhadap peneliti terdahulu terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu pada masalah metode pembelajaran. Sedangkan Perbedaannya yaitu terletak pada fokus penelitiannya yaitu pengaruh metode *Mustaqilli* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab.

E. Kerangka atau Landasan Teoritis

1. Kemahiran

a. Pengertian Kemahiran

⁵ Widiyatun, *Problematika Pengajaran Kemahiran Membaca Bahasa Arab di MTs Miftahussalam Banyumas*, (Skripsi Mahasiswa UIN SUKA, 2002)

⁶ Muhammad Maulana Nor Khalidi, *Strategi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas III di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta (Perspektif Teori Pemrosesan Informasi)*, (Skripsi Mahasiswa UIN SUKA 2006)

Kemahiran menurut Bahasa: adalah jamak dari *mahārah*, sedangkan menurut istilah yaitu kecerdikan/keahlian pada sesuatu. Kemahiran adalah mengetahui sesuatu dari segala aspek serta memiliki keunggulan yang sempurna. Seashore berpendapat bahwa kemahiran atau kecakapan psychomotorik membaca seseorang mencakup atas tiga faktor, yaitu: kecepatan membaca, kekuatan membaca, dan kecermatan atau ketelitian membaca sedangkan menurut Dr. M. Sholahuddin, kemahiran membaca merupakan bagian dari kemampuan seseorang dalam membaca yang mencakup dari beberapa kemahiran, yaitu: kemahiran dalam memahami, membaca cepat, mengambil inti bacaan, dan menarik kesimpulan⁷.

Kemahiran membaca mempunyai dua dasar kemahiran, yaitu: pengertian dan pemahaman. Kemahiran dasar dari pengertian adalah dapat mengerti bagian kata dari ranah kemampuan analisis dengan menggunakan indra penglihatan sedangkan kemahiran dasar dari pemahaman adalah mampu membaca pada kesatuan pemikiran dan mahir dalam menarik kesimpulan.⁸

Untuk mencapai tujuan yang terkandung dalam keterampilan mekanis (*mechanical skills*) tersebut, aktifitas yang paling sesuai adalah membaca nyaring, membaca bersuara (atau *reading aloud; oral reading*). Untuk keterampilan pemahaman (*comprehension skills*),

⁷ Rusydy Ahmad Tho'imah. *al-Mahāraat al-Lughawiyah*, (Cairo: *Dārul Fikr al- Arabi* 2009), hlm. 30.

⁸ Muhammad bin Mar'i al- Hazimi. *Tadrīsul al-Mahārāt al-Lughawiyah*, (Arab Saudi: Umul Qura' 2007) hlm. 29.

yang paling tepat adalah dengan membaca dalam hati (*silent reading*).⁹

b. Kemahiran Membaca

Secara sederhana, membaca dapat diberi pengertian sebagai upaya memahami suatu teks bacaan untuk kemudian mengambil informasi maupun gagasan yang terkandung dalam teks itu. Pelajaran membaca, dalam hal ini bahasa Arab berguna secara

- 1) Teoritis, yaitu mendidik dan mengembangkan daya ingat dan daya pikir serta daya imajenasi siswa
- 2) Praktis, yaitu mengantar siswa mengenal dan mendapat pengetahuan serta mencapai kecakapan menulis dan mengarang.

Platt menjelaskan bahwa pemahaman terhadap bacaan dapat diperoleh dari hal-hal berikut:

- 1) Pemahaman literal terhadap informasi yang disebutkan secara eksplisit dalam bacaan
- 2) Pemahaman inferensial terhadap informasi yang disebutkan secara implisit
- 3) Pemahaman kritis/evaluative untuk meninjau isi suatu teks bacaan berdasarkan pengetahuan pembaca

⁹ Henry Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa. 2008) hlm.13.

- 4) Pemahaman apresiatif untuk mendapatkan nilai atau pelajaran penting dari suatu teks bacaan.

Menurut Effendy, bahwa dalam pelajaran bahasa Arab dikenal salah satunya metode membaca. Metode ini memiliki tujuan membangun kemampuan membaca dan memahami suatu teks dalam proses pembelajarannya. Materi belajar pada metode ini adalah sejumlah teks yang ditunjang dengan tambahan berupa daftar kosa kata dan sejumlah pertanyaan ataupun latihan menyangkut isi suatu bacaan, selain ada pula bacaan penunjang yang terkait dengan tema suatu bacaan.¹⁰

Dalam hal pemahaman, Effendy lebih lanjut menguraikan, ada tiga hal yang menjadi obyek pemahaman, yaitu kata, kalimat, paragraph. Pemahaman kata berfungsi memberikan pengayaan kosa kata baru bagi siswa, pemahaman kalimat berfungsi mengenalkan pola-pola kalimat baru dalam bahasa Arab, pemahaman paragraph berfungsi melatih siswa memahami informasi penting dan maksud utama dari suatu bacaan. Berbagai pemahaman itu bias dilakukan dengan cara-cara membaca berikut ini:

- 1) Membaca dengan bersuara ‘ *Jahriyyah*’.
- 2) Membaca tanpa bersuara “ *Samīyah*”.
- 3) Membaca cepat

¹⁰ Faisal Hendra, *Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Gaung Persada Press. 2007) hlm. 6.

4) Membaca rekreatif (sebagai tambahan/suplemen)

5) Membaca analitis.

Setelah siswa membaca dengan mengikuti pola tersebut, perlu diketahui sejauh mana siswa memahami dan menyerap bacaan. Berikut adalah hal-hal yang dijadikan aspek dalam kemahiran membaca:

1) Pemahaman literal, dalam hal ini mencakup:

a) Pemahaman kosa kata, seperti pada aspek padanan kata (*murādif*),lawan kata, makna lain dari satu kata yang sama (*Isytirāk al-Lafz*), dan bentuk-bentuk kata kerja (*mādi*, *muḍāri*’, dan *amar*).

b) Pemahaman fungsi gramatikal dalam teks (penerapan kaidah-kaidah *nahwu* dan *ṣarf* dalam berbagai pola kalimat bahasa Arab).

c) Pemahaman tentang fakta atau definisi yang tersurat dalam teks.

2) Pemahaman inferensial mencakup:

a) Pemahaman terhadap informasi yang tersirat dalam teks melalui pemahaman terhadap terjemah yang benar dan sesuai dengan yang dimaksudkan dalam teks.

- b) Kemampuan menyusun kalimat yang benar dari kata-kata yang memuat informasi tersirat tentang sesuatu dalam teks.
- 3) Pemahaman apresiatif terhadap simpulan berupa gagasan penting maupun nilai yang terkandung dalam teks.¹¹

Dalam teori yang dikemukakan oleh Jerome Bruner bahwa teori belajar ini sangat membebaskan siswa untuk belajar sendiri (mandiri) yang disebut bersifat *discovery* (belajar dengan cara menemukan). Di samping itu, karena teori ini menuntut banyak pengulangan-pengulangan sehingga disain yang berulang ulang tersebut disebut sebagai kurikulum spiral Bruner. Kurikulum spiral ini menuntut guru untuk memberi materi pelajaran secara bertahap dari yang sederhana sampai dengan yang kompleks. Demikian seterusnya sehingga tak terasa siswa telah mempelajari suatu ilmu pengetahuan secara utuh.¹²

Soeny melakukan penelitian yang hasilnya sebagai berikut: a) bila guru hanya berceritera saja atau ceramah, maka yang dapat diingat oleh siswa setelah tiga jam kemudian hanya 70% saja dari bahan ajar yang diajarkan. Tiga hari kemudian yang masih dapat diingat tinggal 10% nya saja. Bila guru mengajar dengan cara mempertunjukan, maka tiga jam kemudian yang dapat diingat sebanyak 72%. Tetapi setelah tiga hari maka yang dapat diingat tinggal 20%. Bila guru mengajar

¹¹ *Ibid.* hlm. 8.

¹² *Ibid.* hlm. 112.

dengan cara menceriterakan dan sekaligus mempertunjukkan maka tiga jam kemudian yang masih dapat diingat sebanyak 85%. Dan tiga hari kemudian yang masih dapat diingat adalah sebanyak 65%.¹³

Temuan penelitian ini menjelaskan kepada kita bahwa bila dalam kegiatan belajar mengajar guru hanya menggunakan metode ceramah (berceritera) saja maka hasilnya tentu sangat minim sekali. Dengan menggunakan metode ceramah saja guru akan sulit mengidentifikasi siswa mana yang benar-benar telah memahami materi pelajaran dan siswa mana yang belum memahami materi pelajaran.

Sebagaimana diketahui bahwa, manusia belajar akan menjadi lebih efektif apabila mereka dapat mendengarkan dan sekaligus berkomunikasi dengan pengajar. Tetapi akan menjadi lebih baik lagi selain mendengarkan dan berkomunikasi dengan sekaligus dapat melihat secara konkrit. Tentu ini hanya berlaku untuk mata pelajaran yang kasat mata. Akan menjadi sempurna apabila mereka juga dapat mengerjakan dan praktik.

2. Metode

a. Pengertian Metode

Metode berasal dari bahasa Greeka, Metha (yang berarti melalui atau melewati), metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui

¹³ A.G. Bunadi, *Pendidikan Orang Dewasa: Sebuah uraian praktis untuk pembimbing, penatar, pelatih dan penyuluh lapangan*, (Jakarta: PT Gramedia, cetakan ke empat 1986) hlm. 30.

untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Tayan Yusuf metode adalah suatu cara tertentu yang tepat dan serasi untuk mengajarkan suatu materi pelajaran, sehingga tercapai tujuan pelajaran tersebut baik tujuan jangka pendek (tujuan khusus) maupun tujuan jangka panjang (tujuan umum), dimana siswa merasa mudah menerima atau memahami pelajaran tersebut tidak menjadi beban pikiran dan siswa menerima pelajaran tersebut dengan hati senang, optimis, dan penuh percaya diri tentunya kegiatan pengajar dalam hal ini berdasarkan prinsip-prinsip ilmu jiwa, pendidikan, sosiologi dan sebagainya.¹⁴

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan (KBBI,1995). Metode lebih bersifat procedural dan sistemik karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.¹⁵

b. Metode *Mustaqilli*

Metode *Mustaqilli* adalah cara cepat untuk membaca kitab dan menguasai bahasa Arab yang mengintegrasikan antara *Qirā'ah*(membaca) *al-Fahm*(memahami), *insya'* (mengarang/menulis), *muhāḍasah* (berbicara) dan tarjamah. Metode *Mustaqilli* ini

¹⁴ Tayan Yusuf, *Ilmu Praktek mengajar*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1985) , hlm. 50.

¹⁵ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosda 2009), hlm. 56.

menekankan adanya praktik, latihan, mendengarkan dan berkomunikasi dengan guru dan sesama teman.¹⁶

Secara sederhana metode *Mustaqillī* dapat diberi pengertian sebagai upaya untuk memperlancar dan memahami teks berbahasa Arab untuk kemudian mengambil informasi maupun gagasan yang terkandung dalam teks itu. Metode ini memiliki tujuan membangun kemampuan membaca dan memahami suatu teks dalam proses pembelajarannya. Materi belajar pada metode ini adalah sejumlah teks yang ditunjang dengan tambahan berupa daftar kosa kata dan sejumlah pertanyaan ataupun latihan menyangkut isi suatu bahan bacaan, selain ada pula bacaan penunjang yang terkait dengan tema suatu bacaan. Kegiatan pembelajaran pada metode *Mustaqillī* ini berbasis pada memahami isi bacaan secara analitis, didahului pemahaman terhadap kosa kata dan artinya. Adapun gramatikal pada metode *Mustaqillī* ini merujuk pada kitab *Auḍōhu al-Manāhij* dengan menampilkan materi gramatikal bahasa Arab dengan skema-skema sehingga akan lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru.

Ada tiga hal yang menjadi objek pemahaman, yaitu: kata, kalimat, paragraf. Pemahaman kata berfungsi memberikan pengayaan kosa kata baru bagi siswa; pemahaman kalimat berfungsi mengenalkan pola-pola kalimat baru dalam bahasa Arab; pemahaman paragraf

¹⁶ Shohib Khaironi, *Buku Panduan mengajar Kitab*, (Jatibening: CM Press 2008), hlm .12.

berfungsi melatih siswa memahami informasi penting dan maksud utama dari suatu bacaan. Berbagai pemahaman itu bisa dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut ini: (1) membaca dengan bersuara '*Jahriyyah*', (2) membaca tanpa bersuara '*ṣamiṭah*', (3) membaca cepat, (4) membaca rekreatif (sebagai tambahan/suplemen), dan (5) membaca analitis.

Setelah siswa membaca dengan mengikuti pola tersebut, perlu diketahui sejauh mana siswa memahami dan menyerap bacaan. Berikut adalah hal-hal yang dijadikan aspek evaluasi dalam pembelajaran metode *Mustaqillī*:

1. Pemahaman Literal

a. Pemahaman makna kosa kata, seperti pada aspek padanan kata, lawan kata, makna lain dari satu kata yang sama, bentuk-bentuk kata (tunggal, dual, dan jamak), dan bentuk-bentuk kata kerja (*māḍī*, *muḍāri'*, *dsb*),

b. Pemahaman fungsi gramatikal dalam teks (penerapan kaidah-kaidah *nahwu* dan *ṣarf* dalam berbagai pola kalimat berbahasa Arab).

c. Pemahaman tentang fakta atau definisi yang tersurat dalam teks.

2. Pemahaman Inferensial

- a. Pemahaman terhadap informasi yang tersirat dalam teks melalui pemahan terhadap terjemahan yang benar dan sesuai dengan yang dimaksudkan dalam teks.
 - b. Kemampuan menyusun kaimat yang benar dari kata-kata yang memuat informasi tersirat tentang sesuatu dalam teks.
3. Pemahaman apresiatif terhadap simpulan berupa gagasan penting maupun nilai yang terkandung dalam teks.¹⁷

3. Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis dalam teks. Untuk keperluan tersebut, selain perlu menguasai bahasa yang dipergunakan, seorang pembaca perlu juga mengaktifkan berbagai proses mental dalam system kognisinya.¹⁸

Kemahiran membaca merupakan suatu kemahiran yang mencakup dua hal, yaitu mengenali simbol-simbol yang tertulis dan memahami isinya. Bagi para siswa Indonesia yang mempunyai latar belakang kemahiran membaca tulisan latin, kemahiran membaca tulisan Arab

¹⁷ Shohib Khaironi, *Auḍōhu al-Manāhij*, (Jatibening: CM Press 2008), hlm .2.

¹⁸ Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosda 2009), hlm. 246.

merupakan masalah, karena alphabet Arab berlainan dengan alphabet latin, alphabet Arab mempunyai system sendiri.¹⁹

Kemampuan membaca di sini sangat tergantung kepada pemahaman isi atau arti yang dibaca, yang berarti sangat tergantung kepada penguasaan *qawā'id* atau gramatika bahasa Arab yang meliputi *Nahwu* dan *Ṣarf* (Syintaktik dan Morfologi). Oleh karena itu, kemahiran membaca dalam bahasa Arab setelah memahami, bukan membaca untuk memahami, artinya, memahami terlebih dahulu gramatika bahasa Arab baru akan bisa membaca dengan benar.²⁰

Oleh karena itu, pengajaran membaca perlu memperoleh perhatian serius, dan wacana membaca tidak boleh hanya dipandang sebagai batu loncatan bagi aktifitas berbicara dan menulis semata. Tujuan pengajaran membaca sebagaimana diketahui adalah mengembangkan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, tugas guru untuk meyakinkan bahwa proses pembelajaran membaca menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa.²¹

b. Pengertian Metode Membaca

Membaca dalam bahasa Arab, secara sederhana dapat dibedakan ke dalam dua pengertian atau konsep: *Lafzu al- Maktūb* dan *Fahmu*

¹⁹ *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Depag, 1976), hlm.168.

²⁰ *Ibid.* hlm.169.

²¹ Furqanul Azies dan A. Chaidar Al-Wasilah, *pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktik*, (Bandung: RosdaKarya, 1996), hlm. 108.

al- Maqrū', *lafzu al- Maktūb* berarti melafalkan simbol (tulisan) yang dibaca sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Dimensi ini bersifat menarik. Sedangkan *Fahmu al- Maqrū'* berarti memahami apa yang dibaca. Dimensi ini mencakup aktivitas akal yang kompleks, seperti memahami makna, melakukan interpretasi, menangkap ide penulis dan memberikan penilaian terhadapnya serta menghubungkannya dengan pengalaman-pengalaman pembaca sehingga dapat diambil manfaat dari aktivitas membaca itu.²²

1. Pengertian metode membaca

Menurut Abdul Alim Ibrohim, membaca adalah aktivitas yang menghendaki adanya hubungan antara bahasa berbicara dan simbol²³. Metode membaca adalah suatu metode yang mengutamakan pemahaman bacaan secepat-cepatnya melalui silent-reading atau membaca dalam hati dengan perbendaharaan kata yang tak terbatas dan terkendali.

2. Macam-macam membaca

Menurut Abdul Alim Ibrohim, membaca dibagi atas tiga garis besar, yaitu:

1) Membaca ditinjau dari segi bentuk dan metode penyampaian.

²² M. Hariplish, *Pengembangan Keterampilan Membaca dalam Bahasa Arab*, (Jurnal Tarbiyah vol. 3.No. 1. Diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro. 2006) hlm. 49-50.

²³ Abdul Alim Ibrohim, *al- Muwajihu al- Fanni Limudārrisi al-Lugah al-Arabiyah*,(Cairo Dar al-Ma'arif,19664) , hlm. 57.

Membaca ditinjau dari segi bentuk dan metode penyampaian dibagi atas dua macam yaitu:

a. Membaca dalam hati

membaca dalam hati adalah merupakan tujuan terbesar dalam pengajaran bahasa karena disini terjadi proses pemahaman pengertian secara terpusat terhadap bacaan yang dikandungnya. Membaca dalam hati oleh Prof. Dr. Henri Guntur Tarigan dibagi menjadi dua macam, yaitu: Membaca ekstensif yakni membaca secara luas obyeknya meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu yang sesingkat mungkin dan membaca intensif yakni membaca dengan teliti dan seksama.

Apabila kita amati secara mendalam dalam hati merupakan aktivitas membaca yang besar sekali manfaatnya, karena disamping melibatkan terjadinya proses pemahaman pengertian secara terpusat juga lebih ekonomis dan dapat dilakukan dimana saja.

b. Membaca nyaring

Membaca nyaring merupakan suatu aktivitas yang merupakan alat guru, murid maupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi pikiran dan perasaan dari pengarang.²⁴

²⁴ M. Hariplish, op.cit, hlm. 39.

Dalam pengajaran membaca terdapat metode pokok yang ditawarkan beserta aplikasinya:

- a. Metode *Tarkibiyah* terdiri dari:
 1. Metode *Abjadiyah*

Penerapan metode *abjadiyah* adalah mengajarkan bahasa Arab dari huruf hijaiyah beserta nama-namanya kemudian huruf-huruf hijaiyah dirangkai dalam kata-kata.

2. Metode *Ṣawtiyah*

Penerapan metode *shoutiyah* adalah mengajarkan bahasa Arab dengan menekankan pada pengajaran bunyi atau suara-suara huruf hijaiyah, kemudian dirangkai dalam kata-kata.

- b. Metode *Tahliliyah* terdiri dari :
 - 1) Metode *Kālimah*

Metode *kālimah* adalah mengajarkan siswa untuk sebuah kata yang diucapkan oleh guru dengan gamblang dan jelas, kemudian guru menerangkan dan terus mengulang-ulang, baru kemudian guru menunjukkan siswa untuk dianalisa dan diejanya sampai kata-kata tersebut dapat difahami.

- 2) Metode *Jumlah*

Penerapan metode *jumlah* adalah adalah guru mendekte kalimat-kalimat pendek yang dapat ditulis oleh siswa dan pada kalimat pendek tersebut ada hubungan yang jelas.

4. Teks Bahasa Arab

a. Pengertian Teks Bahasa Arab

Istilah teks bahasa Arab secara sederhana berarti sebuah buku yang berisi materi-materi bacaan dengan menggunakan tulisan berbahasa Arab. Adapun untuk mengetahui sebuah teks bahasa Arab yang baik secara lebih lengkap, Drs. Syamsuddin dalam bukunya *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* menjelaskan sebagai berikut:

1. Materi Pokok Teks Bahasa Arab

a. Bacaan-bacaan (المطالعات)

Agar lebih komunikatif bacaan itu sebaiknya berbentuk tanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan mereka baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

b. Kaidah-kaidah bahasa Arab (قواعد اللغة العربية)

Kaidah-kaidah di sini tidak mengikat harus dengan rumusan bahasa Arab, namun jika memang tidak memungkinkan dan memperlambat pemahaman siswa, tidak ada salahnya menggunakan rumusan bahasa siswa yang bersangkutan.

c. Latihan atau Pembiasaan

Beberapa latihan baik latihan secara lisan (pengucapn tata bunyi, kosa kata, kalimat) maupun tertulis yang harus dikerjakan siswa dengan bimbingan seorang guru yang bersangkutan.

d. Tahapan-tahapan penyajian bahan pelajaran

Masalah ini harus benar-benar diperhatikan sehingga tidak terjadi loncatan-loncatan yang sangat merugikan dalam efektivitas belajar mengajar bahasa. Oleh karena itu materi harus diadakan seleksi gradasi yang tepat semisal dari kata-kata yang paling tinggi presentasinya, kata-kata yang memiliki arti konkrit, pengenalan tata bunyi dengan memperkaya kosa kati tadi dan diakhiri dengan struktur dan pola kalimat maupun kaidah yang sederhana mungkin.

e. Adanya kamus singkat yang berisi kata-kata baru, kata-kata sulit yang terdapat dalam buku tersebut baik hai itu ditaruh langsung atau dihalaman terakhir dari teks bahasa Arab tadi.

b. Ciri-ciri Teks Bahasa Arab yang Baik

1. Tujuan yang ingin dicapai harus jelas

Sebuah teks yang baik tentu saja tujuan yang ingin dicapai setelah teks itu dipelajari harus jelas. Dengan kata lain, setelah mempelajari seluruh kandungan teks itu, dengan mudah

berdasarkan tujuan yang jelas tadi dapat dinilai atau dievaluasi, apakah mereka sudah memahami isinya, seberapa kosa kata yang telah dimiliki apakah struktur maupun pola kalimatnya sudah dimengerti dan dapat menggunakannya.

2. Sesuai dengan tingkat maupun potensi siswa yang akan mempelajarinya

Ciri yang baik lainnya adalah dapat dikemukakan bahwa buku tersebut hendaknya sesuai dengan tingkat maupun potensi yang akan mempelajarinya.

3. Perlu adanya analisa edukatif

Yang dimaksud dengan analisa edukatif adalah adanya penyesuaian teks tersebut dengan faktor guru dan faktor siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat ditarik hipotesis yaitu:

1. Bahwa metode pengajaran *Mustaqillfi* yang digunakan di siswa *takhasus* Madrasah Aliyah Wahid Hasyim membantu siswa dalam membaca, memahami serta mengerti maksud yang terkandung dalam buku-buku yang berbahasa Arab.
2. Terdapat pengaruh peningkatan kemampuan membaca teks berbahasa Arab pada siswa *Takhasus* Putra MA Wahid Hasyim dengan menggunakan metode *Mustaqillfi*.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan diskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif, data kuantitatif dapat diambil dari hasil tes. Sedangkan keterangan untuk penelitian deskriptif dapat dikumpulkan dengan bantuan angket, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tempat dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas siswa *Takhasus* Madrasah Aliyah Putra (MA) Wahid Hasyim, semester genap tahun pelajaran 2010/2011.

3. Penentuan Sumber Data

Sesuai dengan jenis penelitian di atas maka lokasi penelitiannya adalah di Asrama *Takhasus* Putra MA Wahid Hasyim Depok Sleman Yogyakarta.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Siswa *Takhasus* Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
- b. Pengajar atau pendamping pembelajaran di Asrama *Takhasus* Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Gaten Depok Sleman Yogyakarta.
- c. Kepala Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
- d. Guru Madrasah Aliyah Wahid Hasyim
- e. Pembina *Takhasus* Madrasah Aliyah Wahid Hasyim.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik sampel random karena pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek-subyek di dalam

populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subyek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Teknik Tes

Test diberikan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajari.

b) Teknik Observasi

Observasi berarti pengamatan, yang dimaksud di sini adalah suatu cara pengumpulan data menggunakan indera terutama pendengaran dan penglihatan. Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Mustaqillfi*.

c) Teknik Wawancara

Teknik ini biasanya diartikan sebagai teknik menghimpun keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan, di mana peneliti mengumpulkan data dengan jalan komunikasi langsung dengan subjek. Dalam hal ini, penulis mengadakan wawancara dengan :

- a Guru yang bersangkutan, guna mendapatkan data tentang sistem pengajaran, hambatan dan kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Mustaqillī*, tanggapan tentang tindakan yang dilakukan dengan menggunakan metode *Mustaqillī* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab.
- b Siswa *Takhasus* Putra, Wawancara dilakukan dengan peserta didik untuk mengetahui pendapat mereka tentang tindakan yang dilakukan dengan menggunakan metode *Mustaqillī* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab beserta evaluasinya.
- d) Teknik Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket ini digunakan untuk mengetahui pernyataan siswa terhadap minat dan respon pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Mustaqillī*.

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala Linkert. Setiap pertanyaan dari masing-masing item memiliki empat alternatif jawaban dengan bobot skor 1 s/d 4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Skor alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor/item pernyataan	
	Positif	Negatif

Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

e) Teknik dokumen

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran. Teknik ini lebih menjabarkan suasana yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar.

f) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²⁵

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen, diantaranya :

1) Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang utama dan paling utama, karena peneliti merupakan perencana, pelaksana penelitian, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian. Selain itu peneliti juga yang mengetahui mengenai prosedur dan konsep-konsep yang akan digunakan. Peneliti adalah yang akan

²⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 136.

menggunakan instrumen lainnya untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

2) Dokumen

Dokumen berupa foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi proses pembelajaran berlangsung, catatan serta observasi.

3) Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan apa saja yang dibuat oleh peneliti setelah mendengar, melihat, mengalami, dan memikirkan apaun kejadian yang terjadi selama penelitian berlangsung. Adapun tujuan dari catatan lapangan adalah menumpulkan data dan nantinya akan digunakan untuk mendukung keabsahan data yang didapat.

4) Pedoman Wawancara

Wawancara ini peneliti lakukan kepada beberapa siswa sebagai sampel. Adapun isinya mengenai tanggapan dan respon dari siswa mengenai penerapan metode *Mustaqilli* dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Arab.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan diskriptif kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif karena terdapat dua variabel.

Pengaruh Metode Mustaqilli Terhadap Kemampuan Membaca Teks Berbahasa Arab pada Siswa Takhasus Putra Madrasah Aliyah Wahid Hasyim Yogyakarta.

1. Pengaruh metode *Mustaqillī* (Variabel X)
2. Kemampuan membaca teks berbahasa Arab (Variabel Y).

Data yang dimaksud meliputi transkrip, wawancara, catatan data lapangan, foto foto, dokument, dan catatan lain.

Kemudian Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar, maka diperlukan metode yang valid dalam menganalisis data. Dalam menganalisa data yang ada, penulis menggunakan teknik analisa data kualitatif sebagai berikut:

- a. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka penulis mengumpulkan data dengan menggali informasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- b. Reduksi Data

Data yang didapat dilapangan langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci serta sistematis setiap selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul semakin bertambah biasanya mencapai ratusan bahkan ribuan lembar. Oleh sebab itu laporan itu harus dianalisis sejak dimulainya penelitian. Laporan-laporan itu perlu direduksi, yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

c. Penyajian Data

Yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melakukan penyajian data diharapkan dapat mempermudah melakukan pemahaman terhadap masalah yang dihadapi sehingga kesimpulan yang diambil bukan kesimpulan yang gegabah atau terburu-terburu.²⁶

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel sehingga mudah dibaca dan dipahami baik secara keseluruhan maupun secara bagian-bagiannya. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase angket yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah skor indikator}}{\text{jumlah skor maksimum indikator}} \times 100\%$$

dengan, Jumlah skor indikator = jumlah skor siswa tiap aspek indikator (dalam skala 4)

Jumlah skor maksimum = jumlah indikator x jumlah siswa x 4, dengan pengkategorian skor sebagai berikut:

Interval Persentase Skor	Kriteria
$0\% \leq P \leq 25\%$	Kurang
$25\% \leq P \leq 50\%$	Cukup
$50\% \leq P \leq 75\%$	Baik
$75\% \leq P \leq 100\%$	Sangat Baik

²⁶ *Ibid.* hlm.249.

P : Persentase skor

Untuk data hasil observasi, catatan lapangan, dan wawancara tak terstruktur akan dihitung menggunakan teknik non statistik karena data berbentuk kata-kata yang digunakan untuk penafsiran atau interpretasi terhadap hasil evaluasi belajar. Sedangkan untuk data bentuk tes dianalisis dihitung persentasenya yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah nilai hasil tes}}{\text{jumlah nilai maksimum}} \times 100\%$$

d. Penarikan kesimpulan

Data yang diperoleh setelah dianalisis kemudian diambil kesimpulannya, apakah tujuannya sudah tercapai apa belum, jika belum maka dilakukan tindakan selanjutnya, jika sudah berhasil maka kita tarik kesimpulan dari data yang kita peroleh.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan yang terfokus dan terarah sebagai gambaran penulisan penelitian ini.

Skripsi yang akan penulis susun terdiri dari empat sub bab, diantaranya adalah sebagai berikut.

Bab I : meliputi pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan

pustaka, landasan atau kerangka teoritis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Gambaran umum sekolahan, yang terdiri dari: letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, dan siswa.

Bab III : Pembahasan, yang memuat analisis data yang sudah terkumpulkan, untuk menganalisis, bagaimana pengaruh metode *Mustaqilli* terhadap kemampuan membaca teks berbahasa arab.

Bab IV: penutup, yang terdiri dari : kesimpulan hasil penelitian, saran saran, dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang peneliti dilakukan terkait bagaimana penerapan metode *Mustaqilli*, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di kelas dengan menggunakan metode *Mustaqilli* guru membaginya dalam dua level, pada level pertama diprioritaskan pada penguasaan kaidah-kaidah dasar, yang dijadikan bahan baku untuk merangkai berbagai pola kalimat dalam bahasa Arab. Pada level kedua, guru mengemas teori kaidah ini dengan bahasa yang sangat mudah dan sistematis dengan menggunakan grafik, diagram dan tabel. Setelah guru menjelaskan teori kaidah, siswa mempraktikkan secara mandiri contoh-contoh soal yang tersedia secara kreatif dan imajenatif dengan tetap mengacu pada rumusan yang dijelaskan guru.
2. Penerapan metode *Mustaqilli* dapat meningkatkan prestasi siswa dalam kemampuan membaca teks berbahasa Arab. Terbukti, pada test tulis I 79,36 dan tes lisan I 60,14 nilai rata-rata dan, pada test tulis II adalah 84,77 dan test lisan II adalah 85,91. adapun selisih test 1 dan test 2 terlihat bahwa terjadi peningkatan nilai yaitu dari 69,75 menjadi 85,34 dengan rata-rata selisih nilai sebesar 15,59. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa

Arab dengan menggunakan metode *Mustaqillī* dapat meningkatkan kemampuan membaca teks berbahasa Arab siswa

B. SARAN-SARAN

1. Bagi Kepala Madrasah

- a. Mengadakan pelatihan metode *Mustaqillī* kepada para guru pengampu Bahasa Arab yang lainnya, sehingga metode pembelajaran ini bisa tersebar luaskan dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa dalam penguasaan bahasa Arab.
- b. Adanya upaya untuk pendampingan siswa *Takhasus* Putra dalam memberikan pemahaman terhadap pentingnya mempelajari bahasa Arab dan menfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Adanya kegiatan pengembangan dari metode *Mustaqillī* terhadap peningkatan prestasi pembelajaran bahasa Arab.

2. Bagi guru bahasa Arab

- a. Persiapan bahan pembelajaran hendaknya sebaik mungkin, agar memudahkan dalam menyampaikan materi yang diajarkan serta menambah percaya diri.
- b. Dalam pembelajaran di kelas, untuk mendisain pembelajaran sekondusif mungkin sehingga siswa bisa belajar dengan nyaman, antusias dan menyenangkan.

- c. Berilah selalu dukungan dan motivasi siswa yang kurang semangat dalam belajar serta berilah bimbingan pada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

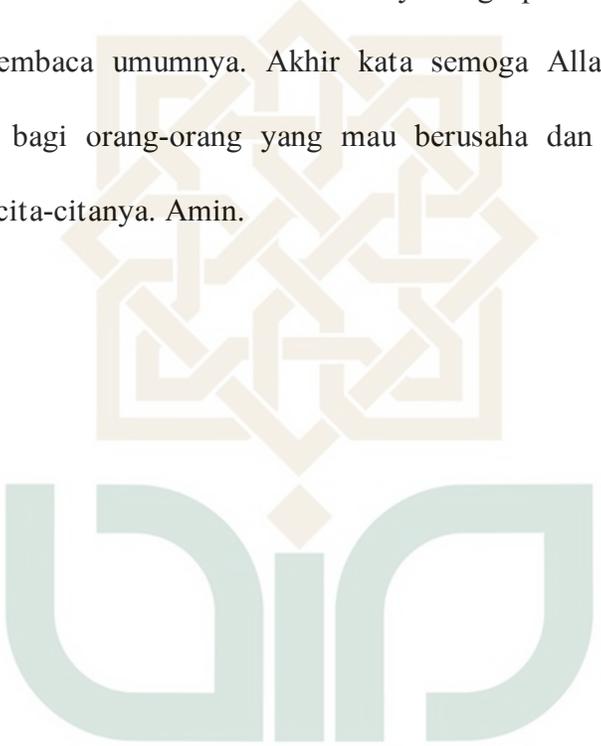
3. Bagi siswa

- a. Belajarlah dengan sungguh-sungguh, perhatikan penjelasan guru dan kerjakan tugas-tugas mandiri sebaik mungkin.
- b. Patuhilah peraturan-peraturan asrama dan Madrasah karena akan melatih kedisiplinan. Serta hormatilah guru dan pembina sebab beliau adalah pengganti orang tua di rumah
- c. Mintalah bantuan kepada guru dan teman lain sekiranya mengalami problem. Baik kesulitan belajar, dengan teman, orang tua, ataupun masalah-masalah lainnya. Dengan demikian masalah dapat diatasi sedini mungkin jangan sampai belarut-larut karena akan mengganggu aktivitas belajar.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya tercurahkan kepada Allah SWT yang telah memberi segala kekuatan, perunjuk, dan kemudahan sehingga dengan segala kekurangan dan kelemahan yang penulis rasakan skripsi ini dapat terselesaikan

Mengingat skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik guna sempurnanya tulisan ini. Tidak banyak harapan dari penulis selain apa yang ada dalam tulisan ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis sendiri dan semua kalangan pembaca umumnya. Akhir kata semoga Allah selalu memberikan kemudahan bagi orang-orang yang mau berusaha dan bekerja keras dalam menggapai cita-citanya. Amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bunadi. A.G.. 1986. *Pendidikan Orang Dewasa: Sebuah uraian praktis untuk pembimbing, penatar, pelatih dan penyuluh lapangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Cholid, Narbuko dan Abu Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi aksara.
- Dawin, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djojuroto, Kinayati dkk. 2000 *Prinsip-Prinsip Dasar Penelitian Bahasa dan Sastra*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendikia.
- Faisal, Sanapiah. 1982. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Faisal, Hendra. 2007. *Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Fitriana, Dian. 2006. *Pengajaran Bahasa Arab Dengan Strategi Active Learning di MAN LFT IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi Mahasiswa UIN SUKA.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metode Research 1*. Yogyakarta: Yayasan penerbit FAK PS UGM.
- _____. 1990. *Metodologi Research 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al- Hazimi, Muhammad bin Mar'i. 2007. *Tadrisul al-Maharaat al-Lughawiyah, Arab Saudi: Umul Qura'*.
- Ibrohim, Abdul Alim. 1966. *al- Muwajihu al Fanni LImudarrisi al-Lughoh al-Arabiyah*. Cairo: Dar al-Ma'arif.

- Iskandarwassid. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda
- Khalidi, Muhammad Maulana Nor. 2006. *Strategi pembelajaran bahasa Arab siswa kelas III di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Perspektif Teori Pemrosesan Informasi*. Skripsi Mahasiswa UIN SUKA.
- Khuriyati, Dyah. 2006. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Audio Visual di SD Al Firdaus Suratakarta*. Skripsi Mahasiswa UIN SUKA.
- Milles, Matthew B. dan Michael A. Huberman. 1992. *Analisis data Kualitatif* Jakarta: UI Press.
- M. Hariplish. 2006. *Pengembangan Keterampilan Membaca dalam Bahasa Arab*. Metro: STAIN Jurai Siwo.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djarmah & Anwar Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tayar Yusuf. 1985. *Ilmu Praktek mengajar*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Tarigan. Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____. 1994. *Membaca Ekspresif*. Bandung: Angkasa.
- Tho'imah , Rusydy Ahmad. 2009. *Al-Mahaaraat al-Lughawiyah*. Cairo: Darul Fikr al- Arabi.
- W.S. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, Tayar dan Saiful Anwar. 1995. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Zuairini. 1981. *Metode Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Al-Ikhlash.

الغلاييني. الشيخ المصطفى. جامع الدروس العربية. القاهرة: مكتبة الشروق الدولية. ٢٠٠٨.

طعيمة, رشى أءمء. المهاراء العربفة مسءوفاءها,اءرفسها, صعوباءها. القاهرة: ءار الفكر العربف. ٢٠٠٩.

ءفران, أوس صاءب, العربفة لفر العرب. إنءونسف: ءافف بفنغ. ٢٠٠٩.

____, أوضء المناهء فف معءم قواعء اللغة العربفة (بفن القاعدة و الأطففق) و ء م. ٢٠٠٨.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA